

INTISARI

ANALISIS POTENSI BEBERAPA ASPEK *SUPPLY* DAN *DEMAND* UNTUK PENGEMBANGAN WISATA ALAM CURUG GOMBLANG KPH BANYUMAS TIMUR, JAWA TENGAH

Oleh :
Yusnu Iman Nurhakim¹⁾
Retno Nur Utami²⁾
Chafid Fandeli³⁾

Wisata Alam Curug Gomblang (WACG) merupakan obyek tujuan wisata baru di Kabupaten Banyumas yang bercirikan hutan pegunungan. Konsep ekowisata yang ditawarkan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengetahui potensi beberapa aspek *supply* dan *demand* yang ada di WACG agar pengelola dapat memanfaatkannya dalam usaha peningkatan pengembangan WACG. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui nilai (value) ODTW berdasarkan keunikan, otentisitas dan area pengembangan. (2) untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana yang dibangun pengelola WACG dengan minat wisatawan yang berkunjung berdasarkan persepsinya. (3) untuk menaksir jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan WACG dengan hanya mendasarkan variabel data jumlah wisatawan yang telah terekam. (4) untuk mengetahui interaksi antara obyek-obyek wisata terdekat dengan WACG.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: penilaian lanskap dengan metode *Bureau of land management* dan Leopold, metode penilaian sikap untuk penilaian keindahan pohon, metode *sighting* untuk inventarisasi fauna, metode sevilla untuk menentukan jumlah responden wisatawan dan metoda *proportional allocation method* untuk pengambilan sampel, untuk persepsi pengunjung digunakan metode Chi-square, untuk penaksiran jumlah wisatawan digunakan metode regresi linier, untuk mengetahui interaksi WACG dengan obyek wisata di sekitarnya digunakan persamaan gravitasi. Hasil pengamatan di lapangan kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di WACG memiliki potensi lanskap yang tinggi di Titik Prioritas I dan IV berdasarkan kriteria *Bureau of Land Management*, sedangkan kriteria Leopold bernilai 107 (tinggi). Pohon dammar dan pinus memiliki keindahan yang tinggi berdasarkan penilaian dari 10 responden, satwa yang dapat ditemui sebanyak 19 jenis, alasan wisatawan berkunjung ke WACG karena ingin melihat air terjun dan berkemah, sarana dan prasarana jalan diperbaiki dan tempat parkir yang cukup luas. Tren kunjungan wisatawan ke WACG di tahun-tahun mendatang mengalami penurunan. Interaksi WACG dengan Pancuran tujuh dan Wana Wisata Baturraden bernilai tinggi. Berdasarkan potensi *supply* dan *demand*, WACG berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Untuk masyarakat lokal dapat diberi peran serta dalam pengembangan WACG berupa penyediaan makanan dan minuman dengan membuka kios sehingga masyarakat lokal dapat ikut aktif mengelola obyek wisata ini.

Kata kunci: *supply*, *demand*, pengembangan

1 Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan

2 Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan

3 Staf Pengajar fakultas Kehutanan UGM, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan